

HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN SARANA BELAJAR DI SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PENGANTAR AKUNTANSI

Ela Yunistia, Yon Rizal, Nurdin
Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Unila
Jl.Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro

This study aimed to determine the relationship between the use of learning tools in school and student motivation and academic achievement of Introduction to Accounting Student Class XI IPS 2 in SMAN1 Natar academic year 2014/2015. The method used was a correlational study with ex post facto approach and surveys. The study population was all students of class XI IPS 2 with the number of students were 41 students. The first and second hypothesis testing were using Product Moment Correlation, while the third hypothesis was using Multiple Correlation. The results showed : (1) There is a positive relationship between the use of a learning tools in schools and academic achievement introductory of accounting (2) There is a positive relationship between learning motivation and learning achievement in introductory accounting, and (3) There is a positive relationship between the use of a learning tool in schools and learning motivation and academic achievement of introductory accounting.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan sarana belajar di sekolah dan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar Pengantar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Natar Tahun Pelajaran 2014/2015. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dengan pendekatan *ex post facto* dan survei. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS 2 dengan jumlah siswa 41 siswa. Pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan Korelasi *Product Moment*, sedangkan hipotesis ketiga menggunakan Korelasi *Multiple*. Hasil penelitian menunjukkan : (1) Ada hubungan yang positif antara pemanfaatan sarana belajar di sekolah dengan prestasi belajar pengantar akuntansi (2) Ada hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pengantar akuntansi, dan (3) Ada hubungan yang positif antara pemanfaatan sarana belajar di sekolah dan motivasi belajar dengan prestasi belajar pengantar akuntansi.

Kata kunci: sarana belajar, motivasi, prestasi belajar

Pendahuluan

Lembaga pendidikan merupakan salah satu tempat bagi peserta didik untuk menjadi manusia yang berkualitas. Lembaga pendidikan tersebut diharapkan dapat membantu menyelesaikan program pemerintah dalam bidang pendidikan. Hal ini dilakukan antara lain dengan mengadakan perubahan serta perbaikan kurikulum guna menunjang mutu pendidikan sebagai modal utama dalam pembangunan. Tanpa adanya pendidikan suatu negara tidak akan maju dan berkembang. Pendidikan mampu merubah seseorang menjadi lebih baik. Keberhasilan pendidikan disuatu tempat dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh para peserta didik. Secara umum hal-hal yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi terbagi atas dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Salah satu syarat untuk mencapai keberhasilan belajar adalah memiliki sarana belajar yang cukup. Sarana belajar merupakan alat bantu pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang dicapai. Ketersediaan sarana belajar disekolah seperti, ruang belajar, meja, kursi, alat tulis, whiteboard, buku panduan, buku catatan, perpustakaan, laboratorium, dan buku-buku lainnya yang merupakan faktor utama di dalam melancarkan kegiatan belajar disekolah. Pemanfaatan sarana belajar yang memadai akan mempengaruhi tingginya prestasi belajar siswa dalam melaksanakan proses belajar disekolah, sebaliknya apabila sarana yang ada di sekolah kurang memadai maka akan berpengaruh terhadap rendahnya prestasi belajar siswa.

Motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena motivasi akan mendorong siswa untuk bersemangat dalam belajar, mempunyai sikap aktif dan senang, yang pada akhirnya akan membuat siswa memiliki perhatian untuk menguasai konsep-konsep materi yang diajarkan. Motivasi berkaitan erat dengan situasi pada saat pencapaian tujuan itu dilaksanakan. Motivasi belajar tidak akan berjalan apabila tidak ditunjang oleh ketersediaan sarana belajar di sekolah.

Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai setelah mengikuti proses pembelajaran yang dapat diukur melalui tes yang berupa pertanyaan atau tugas individu. Prestasi merupakan bentuk pencapaian perubahan perilaku yang cenderung menetap diranah

kognitif, afektif dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu, dan untuk memperoleh hasil belajar dapat dilakukan dengan evaluasi atau penilaian.

Berdasarkan latar belakang hendak dikaji lebih lanjut tentang “Hubungan Antara Pemanfaatan Sarana Belajar Di Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan antara pemanfaatan sarana belajar di sekolah dengan prestasi belajar pengantar akuntansi siswa kelas XI IPS 2 semester ganjil SMA Negeri 1 Natar tahun pelajaran 2014/2015?
2. Apakah ada hubungan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar pengantar akuntansi siswa kelas XI IPS 2 semester ganjil SMA Negeri 1 Natar tahun pelajaran 2014/2015?
3. Apakah ada hubungan antara pemanfaatan sarana belajar di sekolah dan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar pengantar akuntansi siswa kelas XI IPS 2 semester ganjil SMA Negeri 1 Natar tahun pelajaran 2014/2015?

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan pendekatan *ex post facto* dan survey. Populasi penelitian ini berjumlah 41 siswa. Untuk menguji hipotesis 1 dan 2 menggunakan model korelasi *product moment* dan hipotesis ke 3 menggunakan model korelasi ganda. Obyek yang diteliti adalah siswa kelas XI IPS 2 SMA N 1 Natar. Teknik pengumpulan data adalah kuesioner (angket), observasi, dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

1. Hipotesis Pertama

Kriteria pengujian hipotesis yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

H_0 : Tidak ada hubungan antara pemanfaatan sarana belajar di sekolah dengan prestasi belajar pengantar akuntansi siswa kelas XI IPS 2 semester ganjil SMA Negeri 1 Natar tahun pelajaran 2014/2015.

H₁ : Ada hubungan antara pemanfaatan sarana belajar di sekolah dengan prestasi belajar pengantar akuntansi siswa kelas XI IPS 2 semester ganjil SMA Negeri 1 Natar tahun pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan analisis data diperoleh koefisien arahnya positif, berarti semakin baik pemanfaatan sarana belajar di sekolah maka diharapkan prestasi belajar pengantar akuntansi semakin meningkat, demikian sebaliknya semakin kurang sarana belajar di sekolah maka diduga prestasi belajar pengantar akuntansi akan menurun. Hasil pengujian menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0.6041 > 0,3815$, kemudian hasil intervalasi pada $\alpha = 0,01$ dan $n=41$ dengan demikian H_0 ditolak H_1 diterima.

Berdasarkan dari analisis di atas menunjukkan fakta bahwa pemanfaatan sarana belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar pengantar akuntansi. Hal ini dikarenakan, sarana belajar sebagai alat bantu mencapai maksud dan tujuan atau segala hal yang dapat memudahkan kelancaran kegiatan belajar, tugas dan sebagainya.

Menurut Slameto (2013: 28) mengatakan salah satu syarat keberhasilan belajar adalah bahwa belajar memerlukan sarana yang cukup. Dengan tersedianya sarana belajar yang cukup dan memadai akan membuat belajar lebih semangat.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Christine Natalia Eva Santi (2009) yang berjudul “Hubungan Antara Ketersediaan Sarana Belajar di Rumah dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Kristen 3 Bandarjaya Tahun Pelajaran 2008/2009”, menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara ketersediaan sarana belajar di rumah dan motivasi belajar dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Kristen 3 Bandarjaya tahun pelajaran 2008/2009.

2. Hipotesis Kedua

Kriteria pengujian hipotesis yaitu: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

H_0 : Tidak ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pengantar akuntansi siswa kelas XI IPS 2 semester ganjil SMA Negeri 1 Natar tahun pelajaran 2014/2015.

H_1 : Ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pengantar akuntansi siswa kelas XI IPS 2 semester ganjil SMA Negeri 1 Natar tahun pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hasil pengujian menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, $0,873 > 0,381$, hasil intervalasi $\alpha = 0,01$ dan $n = 41$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan dari hasil analisis di atas menunjukkan fakta ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar pengantar akuntansi. Motivasi memiliki peranan penting yang merupakan pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuan.

Hal ini sesuai pendapat Hamalik (2001: 108) mengatakan bahwa motivasi menentukan tingkat berhasilnya atau gagalnya perbuatan dan prestasi belajar siswa, belajar tanpa motivasi sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Agus Mulyono (2011) yang berjudul "Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS semester genap di SMA Negeri 1 Kalirejo tahun pelajaran 2009/2010", menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester genap di SMA Negeri 1 Kalirejo tahun pelajaran 2009/2010 yang dibuktikan dengan hasil perhitungan F yang menunjukkan bahwa $F_{hitung}(38,457) > F_{tabel}(3,957)$.

3. Hipotesis Ketiga

Kriteria pengujian hipotesis adalah tolak H_0 jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 di terima, dengan dk pembilang = K dan dk penyebut = n-k-1 dengan $\alpha = 0,01$.

H_0 : Tidak ada hubungan antara pemanfaatan sarana belajar di sekolah dan motivasi belajar dengan prestasi belajar pengantar akuntansi siswa kelas XI IPS 2 semester ganjil SMA Negeri 1 Natar tahun pelajaran 2014/2015.

H_1 : Ada hubungan antara pemanfaatan sarana belajar di sekolah dan motivasi belajar dengan prestasi belajar pengantar akuntansi siswa kelas XI IPS 2 semester ganjil SMA Negeri 1 Natar tahun pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan sarana belajar (X_1), motivasi belajar (X_2) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Y). Hasil ditunjukkan dengan koefisien $R = 0,889$ yang berarti tingkat hubungan antara pemanfaatan sarana belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar termasuk dalam kategori yang tinggi dengan R Square (R^2) = 0,7903 atau 79,03% prestasi belajar pengantar akuntansi dipengaruhi oleh pemanfaatan sarana belajar di sekolah dan motivasi belajar.

Hasil analisis tersebut sesuai dengan pendapat Dalyono (2007: 55-60) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut.

1. Faktor Intern (berasal dari dalam diri orang yang belajar)
 - a. Kesehatan
 - b. Intelegensi dan Bakat
 - c. Minat dan Motivasi
 - d. Cara Belajar
2. Faktor Ekstern (berasal dari luar diri orang yang belajar)

- a. Keluarga

Faktor orangtua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar, misalnya cara orangtua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua dan latar belakang keluarga.

- b. Faktor sekolah yang meliputi keadaan sekolah, tempat belajar, kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, dan fasilitas sekolah.
- c. Faktor Masyarakat yang meliputi teman bergaul, peran serta siswa dalam kehidupan masyarakat, dan lingkungan tempat tinggal.
- d. Faktor Lingkungan meliputi keadaan lingkungan tempat tinggal suasana sekitar.

Muktiono (2003: 2), yaitu keberhasilan siswa dipengaruhi oleh pemanfaatan sarana belajar siswa yaitu buku literatur atau buku pelajaran yang dimiliki siswa. Menurut pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa manfaat sarana belajar yaitu dapat memperjelas informasi, meningkatkan kemampuan belajar anak, serta memberikan pengalaman tentang peristiwa dilingkungan.

Selanjutnya selain pemanfaatan sarana belajar faktor lainnya yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar adalah motivasi belajar. Seseorang melakukan suatu usaha yang baik akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain bahwa dengan usaha yang tekun dan terutama didasarkan pada motivasi, maka seseorang yang belajar akan melahirkan prestasi yang baik (Sardiman, 2005: 85).

Kesimpulan

1. Ada hubungan yang positif antara pemanfaatan sarana belajar di sekolah dengan prestasi belajar pengantar akuntansi siswa kelas XI IPS 2 semester ganjil SMA Negeri 1 Natar tahun pelajaran 2014/2015.
2. Ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pengantar akuntansi siswa kelas XI IPS 2 semester ganjil SMA Negeri 1 Natar tahun pelajaran 2014/2015.
3. Ada hubungan yang positif antara pemanfaatan sarana belajar di sekolah dan motivasi belajar dengan prestasi belajar pengantar akuntansi siswa kelas XI IPS 2 semester ganjil SMA Negeri 1 Natar tahun pelajaran 2014/2015.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara pemanfaatan sarana belajar di sekolah dan motivasi belajar dengan prestasi belajar pengantar akuntansi siswa kelas XI IPS 2 semester ganjil SMA Negeri 1 Natar tahun pelajaran 2014/2015, maka peneliti memberi saran sebagai berikut.

1. Siswa sebagai peserta didik, hendaknya senantiasa membiasakan diri untuk menerapkan cara belajar yang efektif seperti mengatur jadwal belajar secara teratur, mengerjakan tugas dengan baik dan mengumpulkan tugas tersebut tepat waktu, mencatat materi-materi yang dianggap penting serta membaca buku-buku di perpustakaan untuk menambah wawasan.
2. Siswa sebagai peserta didik, hendaknya dapat meningkatkan motivasi belajar karena motivasi belajar merupakan modal awal untuk meningkatkan hasil belajar.
3. Siswa mampu memanfaatkan sarana belajar yang dimiliki di rumah dengan baik guna menunjang kebutuhan belajar, membantu melatih daya ingat, mengerjakan tugas dengan baik di rumah.
4. Sekolah diharapkan dapat meningkatkan sarana belajar di sekolah yang di perlukan siswa seperti, ruang multi media, laboratorium. Karna guna menunjang kemampuan dan mengembangkan keterampilan siswa.

Daftar Rujukan

Dalyono. 2007. *Interaksi dan Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Rosda Karya.

Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Santi. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Sardiman.A.K, 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada (Rajawali Pers).

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.